

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan setelah menelaah *anime My roommate is a cat*. *Setsubiji* yang digunakan dalam *anime* ini adalah *san*, *chan*, *kun*, *sama*, dan *sensei*. *San* berjumlah 14 data, *kun* berjumlah 9, *chan* berjumlah 6 data, *sama* berjumlah 1, dan *sensei* berjumlah 3 data.
2. Berdasarkan hasil analisis ditemukan data sebagai berikut :
 - a. *Setsubiji san* digunakan untuk menyapa seseorang yang lebih tua, rekan kerja, seseorang yang belum akrab, dan untuk menghormati seseorang yang memiliki kedudukan lebih tinggi.
 - b. *Setsubiji kun* digunakan untuk menyapa teman, orang yang lebih muda dan dalam penelitian ini yang dipanggil menggunakan *setsubiji kun* adalah laki-laki, namun dalam penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan *setsubiji kun* digunakan oleh orang yang lebih muda kepada seseorang yang lebih tua.
 - c. *Setsubiji chan* digunakan untuk menyapa teman sebaya, orang yang lebih muda, dan untuk memanggil kakak perempuannya. Dan semua karakter yang dipanggil menggunakan *setsubiji chan* adalah karakter perempuan.
 - d. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *setsubiji sama* ini digunakan untuk menyapa seseorang yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi misalnya, digunakan oleh pelaya kepada tamunya.

- e. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *setsubiji sensei* tidak hanya digunakan kepada guru ataupun guru, namun *sensei* dapat digunakan untuk memanggil orang yang ahli dibidangnya contohnya dalam penelitian ini *sensei* digunakan untuk memanggil seorang novelis.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *setsubiji* pada *anime* ini adalah faktor keakraban antara penutur dan lawan bicara, faktor usia, faktor hubungan sosial, faktor status sosial, faktor jenis kelamin atau gender dan keanggotaan kelompok.

B. Saran

1. Untuk pemelajar dapat dijadikan bahan pembelajaran agar memperluas pengetahuan bagaimana penggunaan *setsubiji* yang berada di belakang nama seseorang. Palsalnya akhiran seperti *san, kun, chan, sama* dan *sensei* sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian tentang *setsubiji* dalam bahasa Jepang, karena *setsubiji* dalam bahasa Jepang sangat beragam. Peneliti selanjutnya dapat meneliti penggunaan *setsubiji* untuk satuan hitung, seperti untuk menghitung umur, menghitung barang dll.